BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum

Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum merupakan salah satu Rumah Sakit yang terletak di Distrik Khauotum. Distrik ini terdiri dari 7 desa, pertama desa Ban Khau Tum, kedua Ban Bukit Datu, ketiga Ban Serung, keempat Ban Bangoyakha, kelima Ban Jarok Bongo, keenam Ban Khok Khilik, ketujuh ban Khoau Tum. Distrik Khaou ini banyak penduduknya beragama Islam dengan jumlahnya penduduk semua 7 desa 16,450 orang, jumlah lelakinya 8,513 orang, dan jumlah perempuannya 7,937 orang, untuk pekerjaan Distrik Khaou Tum, pekerjaan pokoknya perkebunan karet, dan pekerjaan umum, Pendidikan di Distrik Khauo ada semua empat lapis, lapis pertama TK, lapis kedua Primer, lapis ketiga SMP, lapis keempat SMP.

Visi Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum :

ประชาชนมีความสุขและสุขภาวะที่ดีบนฐานความรัก ความสามัคคี

Terjemahan:

“Orang-orang bahagia dan dalam kesehatan yang baik berdasarkan cinta dan persatuan.” [65]

2. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Pasien Narkoba Di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum

a. Keluarga

Terjadi perpecahan dalam keluarga (bercerai), pertikaian antar saudara (anak dalam keluarga) yang mengakibatkan depresi ataupun gangguan pikiran yang merusak jati diri seorang anak yang berujung pada keikut sertaan mencoba barang-barang Haram.

b. Lingkungan

Terdapat banyak pengaruh dari lingkungan dilihat dari sisi pertemanan yang kurang baik, dan juga pengaruh lingkungan yang cenderung mengajak teman untuk membujuk agar mencoba narkoba sebagai proses hilangnya segala masalah yang terjadi pada lingkungan. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa pengguna narkoba juga terpengaruh oleh kata-kata ataupun iming-iming kebahagiaan yang sangat sempurna melalui ucapan dari Pengedar Narkoba.

[65] Translid bahas bersama Sarifah Makket Publik health Technician Rumah Sakit Promosi kesehatan Khaotum Selatan Thailand, Tanggal 18 Oktober 2019.

c. Ekonomi

Tertekannya hati seseorang akan membuat orang menjadi lebih berani untuk mencoba narkoba, bisa dikategorikan ketika seseorang mendapatkan upah/gaji yang hanya sedikit sedangkan kebutuhan hidup yang sangat banyak. Akhirnya membuat seseorang tertekan ekonomi yang berujung pada tindakan nekat untuk menggunakan narkoba, karena dianggapnya dengan narkoba semua masalah bisa terselesaikan.

d. Kekerasan

Pertikaian antar sesama teman yang berujung pada kekerasan, dalam hal ini dikategorikan sebagai kelompok pertemanan, dengan kekerasan yang dilakukan membuat seseorang takut dan ingin menggunakan narkoba sebagai jalan yang utama. Dengan melalui Pemaksaan untuk menggunakan narkoba membuat seseorang khawatir akan keamanan pada diri, yang akhirnya mau menggunakan barang haram (narkoba).

e. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas adalah bentuk perilaku yang tidak wajar atau menyimpang dimana makna bebas tersebut adalah menyeselisihi dari batas norma agama maupun norma kesusilaan. Di zaman yang serba canggih ini seperti berkembangnya alat komunikasi atau sama lain. Namun dibalik semua itu terdapat dampak negatif bagi orang yang menyalahgunakannya. Seperti

yang kita dengar di lingkungan tempat tinggal kita dan di media massa pun demikian banyak permasalahan.

3. Model Perawatan Remaja Pasien Narkoba Di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum

Selain pasien narkoba, perawatan juga dilakukan untuk pecandu minuman keras *(khomr)* karena keduanya memiliki jenis yang sama dan haram untuk dikonsumsi. Ada tiga lokasi yang digunakan dalam rangkaian merawat remaja pasien narkoba. Masing-masing lokasi memiliki pola kegiatan masing-masing. Lokasi tersebut yaitu:

a. Rumah Sakit Promosi Kesehatan di Desa Khauotum

Lokasi ini adalah sebagai wadah atau tempat awal pendaftaran dan menerima pesien narkoba untuk dirawat. Petugas di rumah sakit membuka pendaftaran bagi siapa saja yang suka untuk merubah diri atau membaiki diri. Baik dengan kesukaan remaja sendiri maupun di hantar oleh orang tua. Dengan mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang diatur oleh petugas dengan meliwatinya beberapa lokasi, dengan meliwati lokasi rumah sakit sendiri maupun Proyek (Tempat Rehabilitasi) yang disebut Proyek (Tempat Rehabilitasi) Distrik dan Proyek (Tempat Rehabilitasi) Provinsi, untuk mendidik, mengasuh, dan bertanggung jawab terhadap anak yang dititipkan untuk penyembuhan.

b. Perawatan di Distrik

Pada Distrik disediakan lokasi untuk merawat pasien narkoba, dengan jangka waktunya di Proyek (Tempat Rehabilitasi) distrik hanya 2 (dua) minggu. Apabila sudah selesai penempatan di Distrik selama 2 minggu, maka petugas akan mengantar pasien pulang. Kemudian minggu berikutnya petugas akan rutin mendatangi pasien di rumah untuk mengecek perkembangan kondisi mereka.

c. Perawatan di Provinsi

Proyek (Tempat Rehabilitasi) ini adalah salah satu lokasi setelah daripada Proyek (Tempat Rehabilitasi) untuk merawat pasien narkoba, dengan jangka waktunya di Proyek (Tempat Rehabilitasi) provensinya 35 (tiga puluh lima) hari. Apabila sudah cukup waktu yang di letak oleh Proyek (Tempat Rehabilitasi) diprovinsi maka petugas di provinsi akan mengantar pasien ke rumah sakit kembali dan petugas di rumah sakit akan mengatar pulang kerumah masing-masing dan habis itu nanti ada petugas di rumah sakit ikuti setiap minggu ke rumah pasien untuk ambil informasi lagi sepaya mempermudahkan di rumah sakit menanggung jawab selanjutnya.

4. Aktivitas Harian Perawatan Pasien Narkoba Di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum

a. Aktivitas Awal di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum

Pasien yang di rawat di sini dengan aktivikas lengkap seperti diajak beribadah, olahraga, makan-minum hingga rutin minum obat.

b. Aktivitas dalam Proyek (Tempat Rehabilitasi) Distrik

Kegiatan yang disediakan untuk remaja pasien narkoba pada tahap ini adalah:

a. Kegiatan Makan

Jam	**Kegiatan**
06.30-07.00	Sarapan
12.00 -12.30	Makan Siang
17.00-18.00	Makan Malam

b. Kegiatan Ibadah

Jam	**Kegiatan**
05.00-06.00	Solat Subuh Berjamaah Serta Berdoa dan Ngaji Kitab
12.30-13.00	Solat Zhuhur Berjamaah Serta Berdoa dan Imam Memberi Ceramah
16.00-16.30	Solat Ashar Berjamaah Serta Berdoa

18.30-19.30	Solat Maghrib Bersama Serta Berdoa Serta Ada Petugas Untuk Memberi Motivasi
19.30-20.00	Solat Isya Bersama Serta Berdoa

c. Kegiatan Olahraga

Jam	**Kegiatan**
05.00-06.00	Solat Subuh Berjamaah Serta Berdoa dan Ngaji Kitab
12.30-13.00	Solat Zhuhur Berjamaah Serta Berdoa dan Imam Memberi Ceramah
16.00-16.30	Solat Ashar Berjamaah Serta Berdoa
18.30-19.30	Solat Maghrib Bersama Serta Berdoa Serta Ada Petugas Untuk Memberi Motivasi
19.30-20.00	Solat Isya Bersama Serta Berdoa

d. Kegiatan Upacara

Jam	**Kegiatan**
08.00-08.20	Upacara Bersama serta Ada Nasehat
18.00-18.20	Upacara Bersama

e. Kegiatan Pelatihan Profesional

Waktu selain untuk kegiatan makan, ibadah, olahraga dan upacara digunakan untuk kegiatan pelatihan profesional.

c. Aktivitas dan Proyek (Tempat Rehabilitasi) Provinsi

Kegiatan pada Proyek (Tempat Rehabilitasi) ini sama dengan Proyek (Tempat Rehabilitasi) distrik, hanya saja dengan jangka waktu yang lebih lama yaitu 35 hari. Kegiatan yang disediakan untuk remaja pasien narkoba pada tahap ini adalah:

1) Kegiatan Makan

Jam	**Kegiatan**
06.30-07.00	Sarapan
12.00 -12.30	Makan Siang
17.00-18.00	Makan Malam

2) Kegiatan Ibadah

Jam	**Kegiatan**
05.00-06.00	Solat Subuh Berjamaah Serta Berdoa dan Ngaji Kitab
12.30-13.00	Solat Zhuhur Berjamaah Serta Berdoa dan Imam Memberi Ceramah
16.00-16.30	Solat Ashar Berjamaah Serta Berdoa
18.30-19.30	Solat Maghrib Bersama Serta Berdoa Serta Ada Petugas Untuk Memberi

	Motivasi
19.30-20.00	Solat Isya Bersama Serta Berdoa

3) Kegiatan Olahraga

Jam	**Kegiatan**
05.00-06.00	Solat Subuh Berjamaah Serta Berdoa dan Ngaji Kitab
12.30-13.00	Solat Zhuhur Berjamaah Serta Berdoa dan Imam Memberi Ceramah
16.00-16.30	Solat Ashar Berjamaah Serta Berdoa
18.30-19.30	Solat Maghrib Bersama Serta Berdoa Serta Ada Petugas Untuk Memberi Motivasi
19.30-20.00	Solat Isya Bersama Serta Berdoa

4) Kegiatan Upacara

Jam	**Kegiatan**
08.00-08.20	Upacara Bersama serta Ada Nasehat
18.00-18.20	Upacara Bersama

5) Kegiatan Pelatihan Profesional

Waktu selain untuk kegiatan makan, ibadah, olahraga dan upacara digunakan untuk kegiatan pelatihan profesional.

B. Hasil Temuan

Dari paparan data diatas, peneliti menemukan odel Perawatan Remaja Pasien Narkoba Di Rumah Sakit Promosi Kesehatan Khauotum dalam tiga lokasi yaitu:

1. Rumah Sakit Promosi Kesehatan di Desa Khauotum

   Dengan mengadakan beberapa kegiatan-kegiatan yang diatur oleh petugas dengan meliwatinya beberapa lokasi, dengan meliwati lokasi rumah sakit sendiri maupun Proyek (Tempat Rehabilitasi) yang disebut Proyek (Tempat Rehabilitasi) Distrik dan Proyek (Tempat Rehabilitasi) Provinsi, untuk mendidik, mengasuh, dan bertanggung jawab terhadap anak yang dititipkan untuk penyembuhan.

2. Perawatan di Distrik

   Pada Distrik disediakan lokasi untuk merawat pasien narkoba, dengan jangka waktunya di Proyek (Tempat Rehabilitasi) distrik hanya 2 (dua) minggu. Apabila sudah selesai penempatan di Distrik selama 2 minggu, maka petugas akan mengantar pasien pulang. Kemudian minggu berikutnya petugas akan rutin mendatangi pasien di rumah untuk mengecek perkembangan kondisi mereka.

3. Perawatan di Provinsi

   Proyek (Tempat Rehabilitasi) ini adalah salah satu lokasi setelah daripada Proyek (Tempat Rehabilitasi) untuk merawat pasien narkoba, dengan jangka waktunya di Proyek (Tempat Rehabilitasi) provensinya 35 (tiga puluh lima) hari. Apabila sudah cukup waktu

yang di letak oleh Proyek (Tempat Rehabilitasi) diprovinsi maka petugas di provinsi akan mengantar pasien ke rumah sakit kembali dan petugas di rumah sakit akan mengatar pulang kerumah masing-masing dan habis itu nanti ada petugas di rumah sakit ikuti setiap minggu ke rumah pasien untuk ambil informasi lagi sepaya mempermudahkan di rumah sakit menanggung jawab selanjutnya.